

PERANAN RADIO PEMERINTAH (RADIO SUARA BERSATU FM)
TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKADALAM PEMBANGUNAN
DI KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

FAJAR FARDIANSYAH

Nomor Stambuk : 105640129511



PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR

2016

PERANAN RADIO PEMERINTAH (RADIO SUARA BERSATU FM)
TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKADALAM PEMBANGUNAN
DI KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

Skripsi

Sebagai Salah Sati Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana ilmu Pemerintahan

Disusun Oleh

FAJAR FARDIANSYAH

Nomor Stambuk : 105640129511

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR
2016

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Nama Mahasiswa : Fajar Fardiansyah

Nomor Stambuk : 105640129511

Program studi : Ilmu Pemerintahan

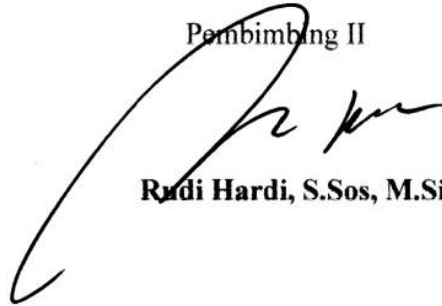
Menyetujui:

Pembimbing I



Drs. Amir Muhiddin M.Si

Pembimbing II

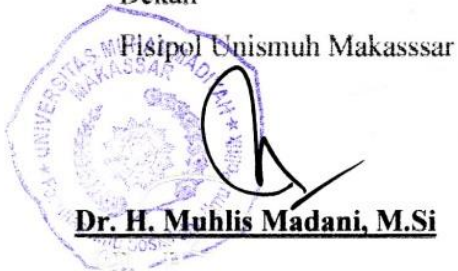


Rudi Hardi, S.Sos, M.Si

Mengetahui :

Dekan

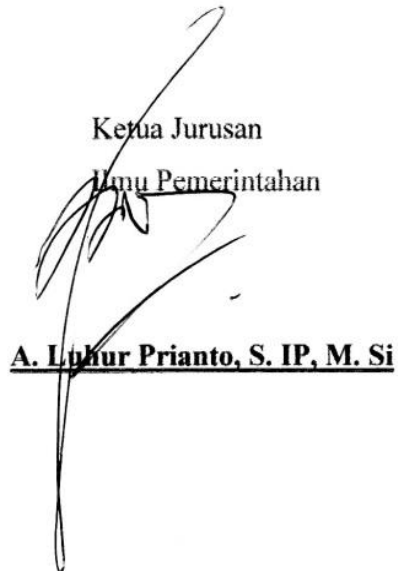
Fisipol Unismuh Makassar



Dr. H. Muhlis Madani, M.Si

Ketua Jurusan

Ilmu Pemerintahan



A. Luthur Prianto, S. IP, M. Si

PENERIMAAN TIM


Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 490/FSP/A.1-VIII/II/37/2016, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan Di Makassar pada hari Selasa tanggal 23 bulan Februari tahun 2016.

TIM PENILAI

Ketua,


Dr. H. Muhlis Madani, M.Si

Sekretaris,


Drs. H. Muhammad Idris, M.Si

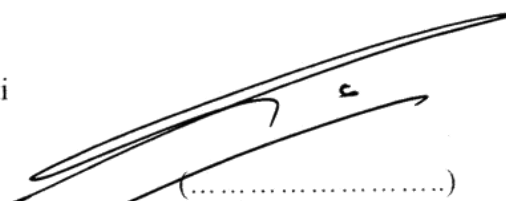
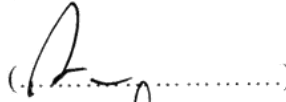
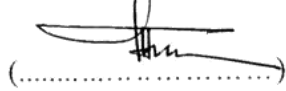
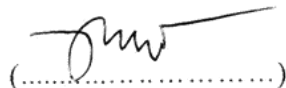
Penguji

1. Drs. H. Parakkasi Tjaija, M.Si (ketua)

2. Dra. H. ANsyari Mone, M.Pd

3. Dr. Jaelan Usman, M.Si

4. Drs. Amir Muhiddin, M.Si


.....

.....

.....

.....

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fajar Fardiansyah

Nomor Stambuk : 105640129511

Program studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis/dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 01 April 2016

Yang Menyatakan,



Fajar Fardiansyah

ABSTRAK

FAJAR FARDIANSYAH, Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai (dibimbing oleh Amir Muhiddin dan Rudi Hardi).

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan peranan Radio pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui media Radio di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Radio Suara Bersatu FM, Tipe penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi wawancara langsung terhadap 7 Orang Informan yang dianggap mampu memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta data lainnya berupa dokumentasi yang dianggap mendukung, Kemudian data tersebut di kumpul dan di susun secara jelas dan sistematis dalam rangka menyusun skripsi dengan berpedoman pada teori – teori yang sesuai dalam perpustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dapat di simpulkan yaitu: Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. a) Sebagai sarana atau wadah komunikasi yang dilaksanakan Suara Bersatu FM sudah sangat baik dengan adanya program siaran Informasi Masyarakat lebih aktif dan mudah menyampaikan aspirasi dan keluhannya. b) Sebagai penyebaran Informasi di Kabupaten Sinjai dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam berbagai pembangunan dan mengelolah Informasi dengan baik misalnya di manfaatkan untuk mendukung proses penanganan keluhan masyarakat, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan melalui media Radio sebagai a) Menjalankan fungsi kontrol terhadap kebijakan Pemerintah adalah Masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam pembangunan melalui media Radio dengan cara mereka melaporkan hal – hal yang terjadi dan tidak berjalan sesuai aturan yang ada di daerah tempat tinggal mereka, b) Dapat menyampaikan Saran, dan Kritikan terhadap apa yang terjadi di wilayah mereka adalah Masyarakat pendengar Radio Suara Bersatu FM sangat berperan dalam meningkatkan pembangunan dan selalu ikut berpartisipasi langsung mengenai masalah pembangunan yang sesuai keluhan di daerahnya masing-masing.

Kata Kunci : Peranan Radio Pemerintah, Partisipasi Masyarakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melipahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”.

Skripsi merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat dirampungkan sekalipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Amir Muhiddin M.Si Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Rudi Hardi, S.Sos, M.Si Selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak DR. H. Muhlis Madani, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak A. Luhur, S.IP, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, mulai dari pegawai tata usaha hingga para dosen yang telah mengajar dan membimbing kami.
5. Kedua orang tua saya tercinta Sudirman, S.Pd dan Faridah, S.Pd dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan, baik moril maupun materil semoga mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Seluruh pihak pemerintah Kabupaten Sinjai serta Lembaga Infokom dan masyarakat yang telah bersedia bekerja sama dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan support kepada penulis, agar penulis memiliki semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 01 April 2016

Fajar Fardiansyah

DAFTAR ISI

Halaman pengajuan Skripsi	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Peranan.....	9
B. Perana Radio pemerintah (radio Suara Bersatu FM)	10
C. Pengertian Media Massa	11
D. Pengetian Partisipasi Masyarakat.....	13
E. Teori dan Konsep Pembangunan	17
F. Komunikasi Pemerintahan	22
G. Kerangka Pikir	23
H. Fokus Penelitian.....	24
I. Defenisi Fokus Penelitian	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan lokasi peneliatian	27
B. Jenis dan Tipe penelitian	27

C. Sumber data.....	27
D. Informan Penelitian.....	28
E. Teknik PengumpulanData.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Teknik Pengabsahan Data.....	30
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Defenisi atau Karakteristik Obyek Penelitian	33
B. Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	46
C. Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Melalui Media Radio	55
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran - Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah dalam menata dan mengatur sistem pemerintahannya pasti mempunyai cita-cita yang ingin dicapai. Cita-cita dan tujuan ini merupakan kristalisasi nilai-nilai yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat Kabupaten Sinjai yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan pembangunan dan penertiban keamanan di daerahnya. Karena cita-cita merupakan kristalisasi nilai-nilai yang diyakini kebenarannya maka antara daerah satu dengan daerah lainnya tidak sama dalam hal pencapaian tujuan. Demikian juga dengan Negara Republik Indonesia yang mempunyai tujuan seperti yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945) khususnya ALINEA IV yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Penemuan baru di bidang teknologi komunikasi dan informasi, telah mendorong terus berkembangnya media elektronik. Berbagai kemajuan dan perubahan terjadi dalam percepatan yang semakin meningkat. Kebiasaan konsumen dalam bahan cetak, berubah karena perubahan kegiatan, dengan menambah waktu lebih lama untuk mendengarkan radio. Bahkan hadirnya media televisi, tidak mampu menggeser popularitas radio sebagai media informasi masyarakat dunia. Radio hadir memasuki setiap sudut kehidupan di bumi ini,

menawarkan musik pop atau dangdut, ataupun menyampaikan informasi keseluruhan pelosok negeri.

Radio memang memiliki banyak kelebihan. Ia memiliki kesederhanaan bentuk (*portability*) dan kemampuan yang tinggi untuk menjangkau setiap pendengarnya yang melakukan kegiatan-kegiatan lain sekalipun. Bahkan yang sedang menikmati media massa lainnya. Alunan musik klasik dalam suara yang menyejukan, menambah suasana ruang baca perpustakaan; lagu-lagu daerah, menjadi instrument melalui rubrik berita, senantiasa menghadirkan informasi terhangat yang bisa menambah wawasan pendengar, dan sebuah mobil tidaklah lengkap, manakala tidak ada radio terpasang di dalamnya. Pada era teknologi berikutnya, radio masih berfungsi hanya untuk menyiarkan musik dan berita-berita kepada masyarakat.

Hadirnya lembaga Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dengan beberapa perwakilannya di daerah, menjadi lembaga kontrol yang mengatur penggunaan ruang udara. Kehadiran lembaga ini membuat aturan yang jelas mengenai jenis media radio, berdasarkan struktur kepemilikan radio dan segmentasi radio tersebut. Saat ini, kita mengenal ada yang namanya radio komunitas dan lembaga penyiaran publik.

Hal khusus yang membedakan Dinas penyiaran dengan Dinas komunikasi radio lainnya adalah dinas penyiaran merupakan sistem telekomunikasi yang diperuntukkan sebagai suatu penerimaan umum secara langsung (*direct reception by the general public*). Hal ini berarti dinas penyiaran

termasuk kategori Dinas Radio Komunikasi. Oleh karena itu sistem informasi pada setiap daerah bisa berbeda sesuai dengan perkembangan yang terjadi / kebutuhan di daerah masing-masing. Pada awal otonomi daerah, pemerintah di daerah bisa membentuk Dinas, Badan dan Lembaga Tehnis sesuai dengan kebutuhan daerah setempat. Adanya ketentuan ini membuat berbagai daerah membentuk Dinas secara berlebihan untuk menampung sebanyak mungkin pejabat struktural. Ketentuan mengenai pembentukan Dinas dan Lembaga Tehnis tersebut kemudian disusul Peraturan Baru yang memberikan batasan jumlah Dinas yang boleh dibentuk di Pemerintah Daerah. Daerah yang sudah terlanjur membentuk Dinas dan Lembaga Tehnis daerah melebihi ketentuan akan segera menyesuaikan dengan ketentuan baru dalam pembentukan Dinas dan Lembaga Tehnis.

Adanya kebebasan Pemerintah Daerah untuk membentuk Dinas dan Lembaga Tehnis di Daerah maka bisa terjadi adanya perbedaan nama Lembaga / Dinas yang menangani informasi. Bahkan penanganan informasi di suatu daerah cukup hanya dimasukkan dalam suatu seksi / bagian dari dinas dan setiap daerah menggunakan istilah yang berbeda seperti Hubungan Masyarakat (Humas), Informasi Komunikasi (Infokom), Badan Informasi Komunikasi Telematika (BIKT). Dengan berbedanya Dinas yang berkaitan dengan informasi, maka dimungkinkan terjadinya perbedaan sistem informasi pemerintahan antara satu daerah dengan daerah-daerah lain. Saat ini sistem informasi di Pemerintahan masih berkembang dan mencari model yang tepat untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan yang sedang dilaksanakan. Adanya dua organisasi di Pemerintah

Kabupaten Sinjai yang secara khusus menangani informasi yaitu Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Bersatu dan Sub Bagian Hubungan Masyarakat. Lembaga Penyiaran Publik Lokal Suara Bersatu tersebut terbentuk berdasarkan persetujuan pemerintah daerah dan DPRD Kabupaten Sinjai sebagai Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sinjai Nomor, 06 tahun 2006, tanggal 29 Desember 2006.

Radio Suara Bersatu merupakan badan hukum yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai yang berdasarkan Perda No. 6 tahun 2006 kedudukannya berada dibawah Badan Komunikasi dan Informatika dan bertanggung jawab kepada Bupati Sinjai. Revitalisasi pemancar dan studio Radio Suara Bersatu merevitalisasi pemancar dan studio untuk meningkatkan daya jangkauan dan kualitas siaran mengingat wilayah Kabupaten Sinjai secara geografis terdiri dari lembah, pegunungan dan pulau yang semua harus terlayani. Hal ini dimaksud tercapainya keadilan informasi khususnya untuk masyarakat didaerah terdepan dan terpencil yang tidak terlayani oleh media lain. Revitalisasi ini penting untuk memberikan hak masyarakat mengetahui berbagai informasi dan hak masyarakat untuk menyampaikan aspirasi. Seluruh unsur Pemerintah daerah dilayani oleh Radio Suara Bersatu baik eksekutif (pemerintah), Legislatif (DPRD), Kecamatan dan Desa serta dunia swasta dan masyarakat melalui penyelenggaraan Siaran Informasi yang akurat dan terpercaya.

Radio Suara Bersatu adalah Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai tujuan pendiriannya sebagai corong pemerintah daerah, siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sinjai. Radio Suara Bersatu

yang didirikan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2003 atau pada tahun pertama pemerintahan Bupati Sinjai Andi Rudyanto Asapa,SH, mempunyai peran strategis sebagai media informasi untuk mendorong percepatan pelayanan publik khususnya 3 (tiga) Pilar Pembangunan Kabupaten Sinjai, setelah kurang lebih 2 (dua) tahun berjalan dan dirasakan manfaatnya didalam mensukseskan program pemerintah melalui penyiaran , maka berdasar UU No. 32 tahun 2002 dan PP No.12 tahun 2005, Radio Pemkab Sinjai Suara Bersatu berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang bersifat independen, netral dan tidak bersifat komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Salah satu lembaga penyiaran publik lokal radio suara bersatu lahir agar pemerintah juga mudah menyampaikan segala sesuatu hal yang ingin dilaksanakan dengan cepat, dan masyarakat juga segera mengetahui informasi tersebut.Seperti halnya masalah pembangunan daerah yang ingin dikembangkan sehingga daerah tersebut maju dan berkembang.Dalam hal ini pemerintah harus berkomunikasi dengan masyarakat secara cepat sehingga pembangunan bisa terlaksana dengan baik dan secepat mungkin.cara menyampaikan secara cepat yaitu dengan menyiarkannya lewat penyiaran public local radio.

Selain itu partisipasi masyarakat sangat diharapkan oleh pemerintah demi kelancaran pembangunan atau berkembangnya daerah. Suara Bersatu FM, lahir sebagai media alternatif masyarakat Sinjai untuk memperoleh informasi terkait

dengan aktifitas pemerintahan, sekaligus sebagai upaya transparansi pemerintah daerah kepada masyarakat Sinjai. Selain sebagai media informasi juga sebagai media hiburan masyarakat Sinjai.

Lembaga Penyiaran Publik Lokal ini masih memiliki hambatan-hambatan yang mengenai masih minimnya masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam acara obrolan santai tersebut sehingga masih banyak warga masyarakat tidak mengetahui atau mendengar secara langsung proses pemerintahan yang berjalan di wilayahnya sendiri yang disiarkan secara langsung melalui media radio, kemudian pemerintah berusaha agar objektif terhadap kondisi – kondisi di dalam masyarakat, memahami bahwa kebodohan minat – minat pribadi, kepercayaan dan adat istiadat yang kaku, agresif dan permusuhan serta tingkah laku tidak konsisten, terdapat di setiap masyarakat. Semua ini sebagai aspek yang pasti dapat ditemukan masyarakat dan juga merupakan kekuatan – kekuatan yang dapat digunakannya untuk menghadapi dirinya sendiri maupun masyarakat.

Menerima masyarakat apa adanya dan berusaha secara konsisten untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Frekuensi radio sulit dijangkau oleh masyarakat setempat yang terkhusus tinggal dalam wilayah pedesaan sehingga ini merupakan bagian dari pada hambatan-hambatan atau kendala yang perlu dibenahi agar terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Suara Bersatu FM, dikemas secara profesional untuk memaksimalkan hasil yang memuaskan bagi konsumennya. Sebagai media alternative Suara Bersatu FM menghadirkan konsep siaran yang seimbang antara umum, berita dakwah, olahraga, musik dan lainnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti

secara mendalam tentang **Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai ?
2. Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Melalui Media Radio di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

1. Bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Sinjai Utara kabupaten Sinjai.
2. Bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Melalui Media Radio di Kecamatan Sinjai Utara kabupaten Sinjai.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan karya ilmiah di bidang Informasi dan Pembangunan.
2. Secara praktis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pemanfaatan informasi publik dalam pembangunan Kabupaten Sinjai.
- b. Bahan masukan bagi evaluasi pelaksanaan pembangunan Kabupaten Sinjai.

Dapat dijadikan dasar penelitian yang lebih mendalam terhadap Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Peranan

Menurut Utrecht (1979) bahwa “Peranan adalah fungsi yang penting dan fungsi itu adalah tidak lain dari pada pembagian tugas dalam rangkaian organisasi”. Hal yang sama dikemukakan oleh Soekamto (1987) bahwa “Peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang”. Bittner (1986) mencatat bahwa pada tahun 1977 saja, di Amerika dengan 10 ribu stasiun pemancar, radio mampu menembus kehidupan hampir seluruh penduduk dunia. Kenyataan tersebut tentu saja tidak secara tiba-tiba terjadi. (Serdamayanti, 2012,3).

Dapat disimpulkan bahwa peranan pada hakekatnya adalah merupakan suatu fungsi status pada orang-orang tertentu atau dan lembaga dalam menjalankan suatu fungsinya seperti halnya Radio Suara Bersatu FM, apabila telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam statusnya sebagai Lembaga Penyiaran Publik, maka pada hakekatnya mereka telah menjalankan peranannya. Namun demikian, perlu ditegaskan bahwa tidak berarti peranan tersebut hanya terbatas pada pelaksanaan saja, akan tetapi dapat dilihat pula dari aspek hasilnya, apabila betul-betul berkualitas atau bermanfaat secara maksimal atau tidak. Oleh karena itu peranan merupakan fungsi dari suatu status, mulai dari tahap awal sampai akhir suatu kegiatan, dalam hal ini hasil atau manfaat suatu peran yang dijalankan. Proses pembangunan yang dilaksanakan oleh Suara Bersatu FM di Kab. Sinjai sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dinamika

seorang kepala Unit Pelaksana Tehnis Daerah-Lembaga Tehnis Daerah (UPTD-LTD) Radio Suara Bersatu. (Serdamayanti, 2012,4).

B. Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM)

Radio Suara Bersatu FM didirikan pada tahun 2003 yang di bawah kordinasi oleh Dinas Komunikasi Informasi Budaya Dan Parawisata dengan harapan, dan melakukan pembinaan dengan masyarakat yang meggunakan frekuensi sebagai radio penyiaran dengan adanya bantuan langsung dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melalui wakil Gubernur Bapak Syahrul Yasin Limpo.dan pada akhirnya sesuai perkembangan dan hasil rapat maka di putuskan bahwa keberadaan Radio sebagai tempat bagi anak – anak muda untu di bina dan dididik. (Abdharis 2005).

Dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang berwawasan dan berpandangan luas serta mengerti akan berbagi kebijakan Pemerintah Daerah melalui penyebarluasan Informasi baik Peraturan Perundang – undangan, Peraturan Daerah serta Peraturan Pemerintah lainnya dan sebagai media Masyarakat untuk mendapatkan Informasi Pendidikan dan Hiburan, maka didirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Sinjai Suara Bersatu FM melalui Perda No. 6 Tahun 2006. (Abdharis 2005).

Radio Suara Bersatu FM memiliki beberapa Peranandi dalam mengurangi kesenjangan informasi antara Kota dan Desa di Kabupaten Sinjai. Hal itu di sebabkan karena siaran radio tidak terbatas ruang dan waktu sehingga informasi yang di sampaikan radio Suara Bersatu FM tidak berbeda antara Kota dan desa,siaran radio tidak hanya berjalan dengan satu arah hanya memberikan

satu arah atau hanya memberikan informasi. Radio dapat menjadi sarana mobilisasi pendapat dari masyarakat terhadap pembangunan di Kabupaten Sinjai. (Abdharis 2005).

Peranan radio Suara Bersatu didalam memberikan penyiaran kepada masyarakat adalah :

1. Radio sebagai sarana atau wadah komunikasi.
2. Radio sebagai penyebaran informasi di kabupaten sinjai
3. Radio sebagai media sosialisasi pembangunan.

C. Pengertian Media Massa

Media massa adalah sarana penyampaian pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar dan media media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. (Saiful Mu'minin ,2013).

Media Massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak. (Saiful Mu'minin ,2013).

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik Media massa Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan

pengelolaan sampai pada penyajian informasi. Adapun sifat-sifat dari pada media massa adalah:

- a. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- b. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- c. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
- d. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa
- e. Media Cetak surat kabar/koran, majalah, majalah, buku, newsletter,
- f. Media Elektronik --televi, radio, video, dan film.
- g. Media *Online* --Syber Media, Media Internet, Media Berbasis Internet.

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sangat diperlukan. Pembangunan dapat berjalan terus menerus tetapi hasilnya akan sangat berbeda apabila pembangunan tersebut didukung dengan partisipasi masyarakat. Partisipasi dalam pembangunan harus dilaksanakan sebagai bagian penting dari pembangunan itu sendiri. (Saiful Mu'minin, 2013).

D. Pengetian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat telah sekian lama diperbincangkan dan didengungkan dalam berbagai forum dan kesempatan. Intinya adalah agar masyarakat ikut serta dengan pemerintah memberi bantuan guna meningkatkan, memperlancar, mempercepat, dan menjamin berhasilnya usaha pembangunan. Maka secara umum partisipasi dapat diartikan sebagian “pengikutsertaan” atau pengambil bagian dalam kegiatan bersama. (Auditorinternal – 22/02/2011).

Dengan demikian masyarakat berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial di daerah. Peranan utama masyarakat yaitu keikutsertaannya berpartisipasi dalam hal bimbingan dan mengontrol jalannya roda pemerintahan yang terjadi di kabupaten sinjai melalui media-media elektronik salah satunya dengan lembaga penyiaran publik lokal suara bersatu FM. Hal lain dapat pula bermanfaat dalam masyarakat yaitu membantu masyarakat agar mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menentukan dan menemukan sarana – sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan – tujuannya dalam pembangunan di daerahnya sendiri. (Auditorinternal – 22/02/2011).

Partisipasi rakyat dalam pembangunan sebagai dukungan masyarakat terhadap rencana/proyek pembangunan yang dirancang dan ditentukan tujuan oleh perencana. Ukuran tinggi rendahnya partisipasi masyarakat dalam defenisi ini pun diukur dengan kemauan masyarakat ikut menanggung biaya pembangunan, baik berupa uang maupun tenaga dalam melaksanakan pembangunan. (Auditorinternal – 22/02/2011).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan kerja sama erat antara perencana dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Ukuran tinggi dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya diukur dengan kemauan masyarakat untuk menanggung biaya pembangunan, tetapi juga dengan ada tidaknya hak masyarakat untuk ikut menentukan arah dan tujuan proyek yang akan dibangun di wilayah mereka. Ukuran lain yang dapat digunakan adalah ada tidaknya kemauan masyarakat untuk secara mandiri melestarikan dan mengembangkan hasil proyek itu. (Auditorinternal – 22/02/2011).

Adapun penggerak dan pendorong agar masyarakat lebih memahami akan hak dan kewajibannya dalam rangka pencapaian pemerintahan yang baik (*good gevermance*) dalam sistem pemerintahan demokrasi sekarang ini. (Auditorinternal – 22/02/2011).

1. Tekun berusaha untuk membantu masyarakat agar mampu bergerak dengan efektif menuju suatu arah yang mereka pilih sendiri.
 - a. Pemilihan tentang arah maupun metoda yang akan digunakan dalam gerakan ini harus berada ditangan masyarakat sendiri. Bahwa dalam situasi apapun tidak menggunakan warga masyarakat untuk mencapai kepentingannya sendiri, memanipulasi warga masyarakat atau memaksakan suatu tindakan agar dilakuakn warga masyarakat tersebut. Namun demikian, dalam pelaksanaan tugasnya, bukannya tidak

berpengaruh oleh apa yang telah diketahuinya dan bagaimana cara yang seharusnya dilakukan dalam dan oleh warga masyarakat.

- b. Pilihannya selalu mengikuti tujuan utamanya untuk membantu masyarakat agar berfungsi secara efektif untuk menghadapi kebutuhan –kebutuhannya dan menyadari bahwa masyarakat sendirilah yang harus menentukan kebutuhan – kebutuhannya.
2. Kemudian membimbing warga masyarakat agar mengorganisasi diri dan berupaya untuk mengatasi masalahnya dengan penuh semangat dan berhasil dengan baik.
 - a. Mempunyai hak dan kewajiban untuk menunjukkan konsepsinya tentang ke tidak puasannya atau tujuan – tujuan warga masyarakat tersebut, tetapi dia tidak mempunyai hak untuk memaksakan konsepsinya tentang ke tidak puasannya atau tujuan ini dan juga tidak mempunyai hak untuk meminta agar konsepsinya di ungkap sejauh mungkin, melebihi dari konsepsi yang di utarakan oleh warga masyarakat biasa.
 - b. Bukannya orang yang membawakan misi yang memaksakan gagasannya, bukan orang yang memaksakan teknologi baru dan juga bukan orang yang hasil akhirnya ditentukan oleh tercapainya tujuan. Tujuan ditentukan oleh proses tertentu yang arah, kecepatan, dan karakternya ditentukan oleh masyarakat dan bukan oleh dirinya.

Dikaitkan dengan pelaksanaan pembangunan, maka pengertian partisipasi setidak-tidaknya mengandung tiga pokok pikiran, yaitu :

1. Titik berat partisipasi adalah keterlibatan dari mental dan emosional, kehadiran secara fisik semata-mata dalam suatu kelompok. Tanpa keterlibatan tersebut bukanlah merupakan partisipasi.
2. Kesiediaan memberikan kontribusi. Wujud kontribusi dalam pembangunan dapat bermacam-macam, misalnya: barang, uang, jasa, bahan-bahan, sebuah pikiran, ketrampilan dan sebagainya.
3. Kebersediaan untuk bertanggung jawab sepenuh hati.

Dengan demikian konsepsi partisipasi dalam pembangunan memiliki perspektif yang sangat luas. Seorang dikatakan telah berpartisipasi apabila ia telah terlibat secara utuh dalam proses pelaksanaan pembangunan baik secara fisik maupun mental. Keterlibatan individu dapat dimanifestasikan dalam berbagai bentuk kontribusi. (Auditorinternal – 22/02/2011).

Tingkat partisipasi yang tinggi akan memunculkan kemandirian masyarakat baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, yang secara bertahap yaitu:

1. Diperlukan banyak waktu untuk berpartisipasi sebelum bertindak.
Partisipasi tidak akan terjadi dalam keadaan mendadak.
2. Biaya partisipasi tidak boleh melebihi nilai-nilai ekonomi dan sebagainya.
3. Subjek partisipasi harus relevan dengan organisasi, partisipasi sesuatu yang akan menarik perhatian partisipasi atau akan dianggapnya sebagai pekerjaan yang sibuk.
4. Partisipasi harus mempunyai kemampuan, kecerdasan dan pengetahuan untuk berpartisipasi secara efektif.

5. Partisipasi harus mampu berkomunikasi untuk saling bertukar gagasan.

Tidak seorangpun akan merasakan bahwa posisinya diancam dengan partisipasi; partisipasi untuk memutuskan arah tindakan pada seluruh organisasi hanya dapat menempati lingkungan kebebasan kerja kelompok. Dan dengan keikutsertaan masyarakat berpartisipasi melalui media radio maka secara tidak langsung mereka akan sadar akan hak dan kewajibannya dalam berbangsa dan bernegara sehingga terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (*goodgovernance*).

E. Teori dan Konsep Pembangunan

Pembangunan adalah perubahan yang dilakukan secara terencana dan menyeluruh yang dilakukan oleh negara-bangsa dalam rangka memperoleh kemajuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. (Ariani 2012).

Menurut Kuncoro (2004), pembangunan adalah suatu proses yang kompleks dan penuh ketidakpastian yang tidak dapat dengan mudah dikendalikan dan direncanakan dari pusat. Karena itu dengan penuh keyakinan para pelopor desentralisasi mengajukan sederet panjang alasan dan argumen tentang pentingnya desentralisasi dalam pembangunan. (Ariani 2012).

Menurut Siagian (2003), pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan secara berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Lebih jauh lagi dia menyatakan bahwa pembangunan mengandung aspek yang sangat luas salah satunya mencakup pembangunan di bidang politik. (Ariani 2012).

Menurut Ndraha (2000) mengartikan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk mempengaruhi masa depannya. Sebaliknya dia mengatakan implikasi dari definisi tersebut yaitu:

1. Pembangunan berarti membangkitkan kemauan optimal manusia baik dan kesejahteraan (*Equity*).
2. Menaruh kepercayaan kepada masyarakat untuk membangun dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Kepercayaan ini dinyatakan dalam bentuk kesempatan yang sama, kebebasan memilih dan kekuasaan untuk memutuskan (*Empowerment*).
3. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan untuk membangun secara mandiri (*Sustainability*).
4. Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan negara yang satu dengan yang lainnya dan menciptakan hubungan yang saling menggantungkan dan saling menghormati (*Interdependence*).

Ada beberapa ide pokok yang sangat penting diperhatikan tentang pembangunan yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa pembangunan
2. Merupakan suatu proses berarti suatu kegiatan yang terus-menerus dilaksanakan meskipun sudah barang tentu bahwa proses itu dapat dibagi dan biasanya memang dibagi menjadi tahap-tahap tertentu yang berdiri sendiri. Tahapan itu dapat dibuat berdasarkan jangka waktu, biaya, atau hasil tertentu yang diharapkan akan diperoleh.

3. Bahwa pembangunan merupakan usaha yang secara sadar dilaksanakan. Jika ada kegiatan yang kelihatannya nampak seperti pembangunan, akan tetapi sebenarnya tidak dilaksanakan secara sadar dan timbul hanya secara insidental di masyarakat tidaklah dapat digolongkan kepada kategori pembangunan.
4. Bahwa pembangunan dilakukan secara berencana dan perencanaan itu berorientasi kepada pertumbuhan dan perubahan.
5. Bahwa pembangunan mengarah kepada modernitas. Modernitas disini diartikan sebagai cara hidup yang baru dan lebih baik dari pada sebelumnya serta kemampuan untuk lebih menguasai alam lingkungan dalam rangka peningkatan kemampuan swasembada dan mengurangi ketergantungan pada pihak lain.
6. Bahwa modernitas yang dicapai melalui pembangunan itu bersifat multi dimensional. Artinya bahwa modernitas itu mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa dan negara, terutama aspek politik, ekonomi, sosial budaya.
7. Bahwa semua hal yang telah disebutkan sebelumnya ditujukan kepada usaha membina bangsa yang terus menerus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan bangsa dan negara yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Nugroho (2003) inti dari pembangunan pada dasarnya adalah pergerakan ekonomi rakyat. Ada pepatah mengatakan bahwa negara dalam kondisi paling berbahaya jika rakyatnya miskin. Kemiskinan mempunyai pengaruh paling buruk kepada setiap sisi kehidupan manusia. Oleh karena itu,

tugas pembangunan adalah menanggulangi kemiskinan. Dengan pemahaman ini dapat dikatakan bahwa inti pembangunan adalah menggerakkan ekonomi agar rakyat mempunyai kemampuan untuk tidak berada dalam kemiskinan. Dalam bahasa politis disebut sebagai ” menggerakkan ekonomi rakyat”. (Ariani 2012).

Pembangunan yang mencapai hasil dapat secara efektif dicapai dengan melihat kekuatan pokok yang harus dibangun dan mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi dari lembaga-lembaga strategis pembangunan. Kekuatan pokok yang dibangun oleh Indonesia adalah keunggulan bersaing. Hanya bangsa yang memiliki keunggulan bersaing yang pokok adalah keunggulan ekonomi. Dengan demikian, setiap bidang harus mendukung kearah terbentuknya daya saing ekonomi. Secara khusus prioritas bagi sektor ekonomi adalah membangun daya saing pelaku ekonomi baik secara sektoral maupun secara regional. Daya dukung ideologi, politik dan hukum adalah implementasi kebijakan otonomi daerah yang taat asas dan penegakkan hukum yang konsisten. Daya dukung di bidang sosial budaya adalah membangun paradigma pendidikan yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Tentu saja kesemuanya tidak akan terjadi jika tidak didukung keamanan dan ketertiban yang baik. Dengan melihat kondisi tersebut, maka strategi untuk pelaku ekonomi/ usaha adalah mewajibkan implementasi *good cooperate governance*, dan untuk sektor bukan ekonomi bisnis dengan mewajibkan implementasi *good governance*. (Ariani 2012).

Visi dari pembangunan adalah terwujudnya masyarakat yang maju, mandiri, sejatara, adil, dan setia kepada Pancasila dan UU 45. Visi ini mempunyai jangka waktu tak terbatas, karena sifat dari ” kemajuan” bersifat tergantung

dengan waktu. Oleh karena itu, dapat pula disusun visi lima tahunan, dan disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan yang harus dijangkau dalam lima tahun kedepan. (Ariani 2012).

Misi pembangunan tidak berbeda dengan misi dari Negara Indonesia, seperti yang dituangkan dalam pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan atas kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Dikaitkan dengan konteks kekinian, maka misi pembangunan disempurnakan lagi dengan mencermati kondisi objektif dalam masyarakat yaitu adanya kesenjangan sebagai tantangan pembangunan. Oleh karenanya, secara lebih fokus, maka misi dari pembangunan adalah menanggulangi kesenjangan, mempersiapkan kompetisi global, dan menjaga kesinambungan hidup bangsa dengan pola pembangunan untuk rakyat, dilaksanakan oleh rakyat sesuai aspirasi yang tumbuh dari rakyat. (Ariani 2012).

Manajemen strategi pembangunan yang diturunkan dari misi diatas adalah ” *Strategi Pembangunan Partisipatif*”, atau dapat juga disebut sebagai ”*Strategi Pembangunan Pemberdayaan* ”. Pembangunan yang partisipatif sendiri diterapkan dalam lima sektor :

1. Sektor Ekonomi fokusnya adalah mekanisme pasar
2. Sektor Politik fokusnya adalah pengembangan demokrasi
3. Sektor Sosial fokusnya adalah partisipasi sosial
4. Sektor Hukum fokusnya adalah membangun tertib hukum

5. Sektor Administrasi fokusnya adalah membangun good govertnance

Pembangunan nasional Indonesia mengambil konsep dasar pembangunan sesuai dengan kondisi terkini dari negara Indonesia, yaitu adanya keragaman potensi, kecakapan, keinginan dari setiap daerah di Indonesia, dan telah disepakatinya desentralisasi sebagai pola penyelenggaraan pembangunan, dimana otonomi daerah diletakkan pada tingkat kabupaten dan kota. Dengan demikian konsep dasar pembangunannya adalah bahwa tugas dari pemerintah nasional adalah menyusun visi, misi, dan strategi pembangunan nasional. Pemerintah Kabupaten dan kota melaksanakan sesuai dengan potensi, kecakapan, dan aspirasi. Pemerintah Provinsi bertugas untuk menjadi pendamping dan penelaraskan pembangunan di daerah otonom tersebut.

F. Komunikasi Pemerintahan

Komunikasi berasal dari bahasa Latin yakni "*Communicatio*" bersumber dari perkataan "*Communis*" yang berarti "*Sama*" komunikasi adalah proses saling berbagai atau menggunakan informasi secara bersama dan pertalian antara para peserta dalam peroses informasi.(Erliana Hasan, 2005,19)

Secara etimologis kata pemerintahan berasal dari kata "Pemerintah", yang berarti menyuruh menyelesaikan sesuatu pekerjaan.(Erliana Hasan, 2005, 19)

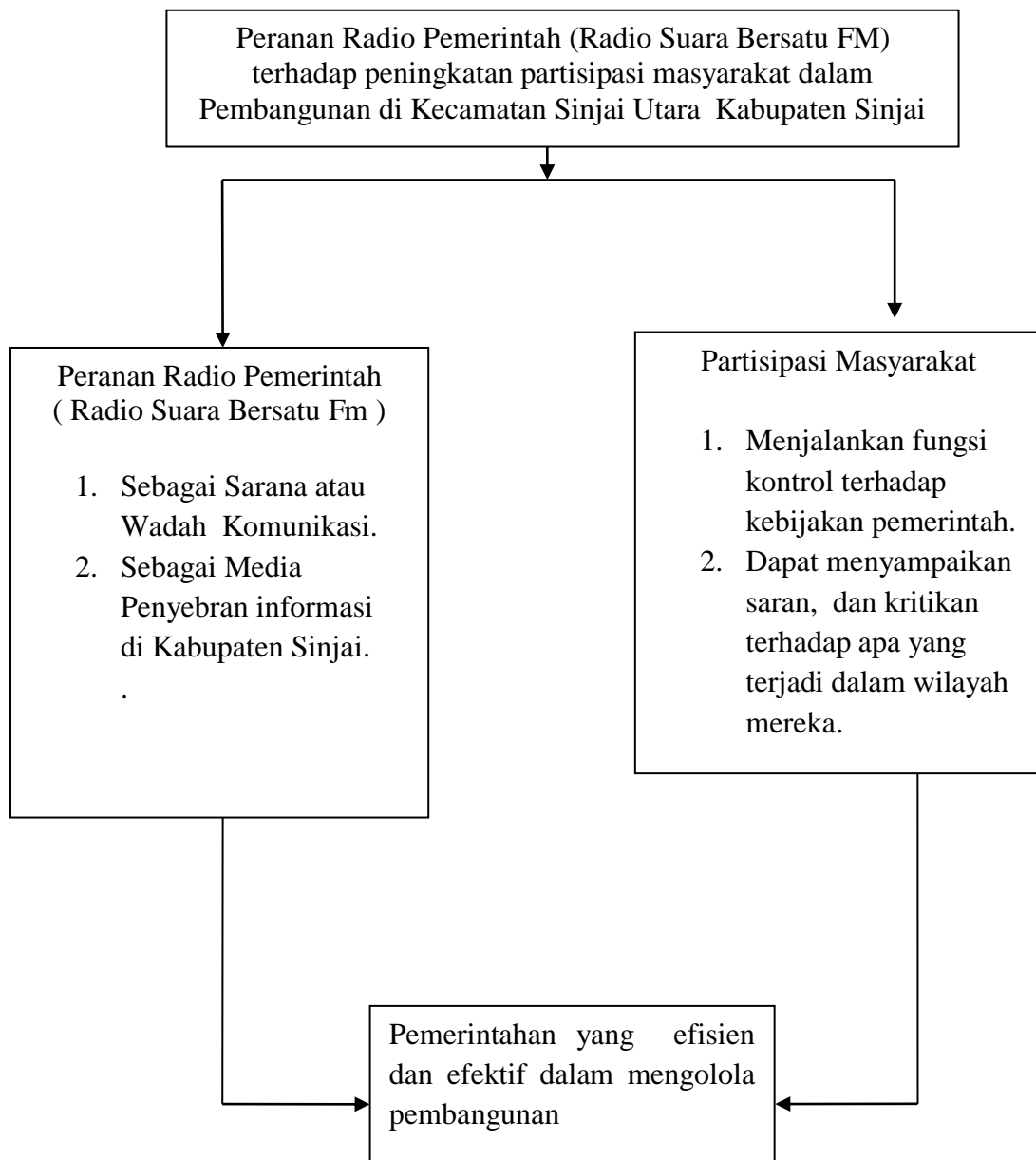
Komunikasi Pemerintahan adalah penyampaian ide – ide,gagasan – gagasan program pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara yaitu kesejahteraan rakyat,dalam hal ini pemerintah diasumsikan sebagai komunikator dan masyarakat sebagai komunikan namun bila merujuk pada

komunikasi model circular, masyarakat pun dapat memberikan ide atau gagasan pada pemerintah atau sering dikatakan *feedback* terhadap setiap kebijakan / pesan yang dikeluarkan pemerintah terhadap rakyat. Secara aplikatif komunikasi dalam dunia pemerintahan sangat penting guna menunjang lancarnya operasionalisasi kebijakan yang telah diprogramkan.(Erliana Hasan, 2005, 21)

Komunikasi pemerintahan yang efektif mensyaratkan adanya pendekatan faktual dan aktual namun sebelumnya perlu penguasaan dan pemahaman komunikasi yang benar secara komprehensif yang berlandaskan kejujuran komunikasi atas dasar hati nurani.(Erliana Hasan, 2005, 114).

G. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini diperlukan sebuah kerangka berpikir agar penelitian lebih mudah, terarah, efisien dan sistematis sehingga kerangka berpikir dapat dilihat berdasarkan skema tersebut.



H. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

I. Defenisi Fokus Penelitian

Skema Kerangka pikir di atas mempunyai penjelasan bahwa bagaimana Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM dalam Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunandi Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

- 1 . Radio Suara Bersatu Adalah sebuah lembaga penyiaran publik lokal yang berlokasi di Kabupaten Sinjai.
- 2 . Peranan Radio Pemerintah (Suara Bersatu FM)
 - a. Radio sebagai Sarana atau komunikasi pemerintahan.
 - b. Radio sebagai media penyebaran informasi di Kabupaten Sinjai.

Radio Suara Bersatu FM sebagai penyebaran informasi adalah dapat membantu Masyarakat untuk mengetahui informasi, isu – isu mauapun berita di sekitar Kabupaten Sinjai. Informasi yang di sajikan oleh radio Suara Bersatu adalah pembangunan, pertanian, peternakan, perkebunan dan lain – lain.

- c. Radio sebagai media sosialisasi pembangunan.

Radio Suara Bersatu Merupakan Media sosialisasi pembangunan atau keluhan masyarakat apabila terdapat pemasalahan terkait dengan instansi pemerintahan maupun infrastruktur .

- 3 . Partisipasi Masyarakat

Partispasi Masyarakat adalah Keikut sertaan Masyarakat dalam peroses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di Masyarakat,

pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

4 . Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu jenis perubahan sosial dimana ide – ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modernisasi pada tingkat sistem sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan selama 2 bulan setelah selesai ujian seminar proposal. lokasi tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dengan alasan Pemilihan objek penelitian ini karena Kecamatan Sinjai Utara adalah ibu kota Kabupaten sinjai dan Radio suara bersatu FM juga bertempat di Kecamatan Sinjai Utara dan masyarakatnya banyak berpartisipasi dalam hal pembangunan melalui siaran publik (Radio) milik Pemerintah yang ada di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis dan tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana peranan radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembagunan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari :

a) Data Primer

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen Lembaga Penyiaran Publik dan dari lembaga-

lembaga lain terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu (1) informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171-172).

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informannya. *Purposive sampling* merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yang menjadi informan peneliti adalah :

a. Informan kunci yaitu terdiri dari beberapa orang sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Kepala Lembaga Penyiaran Publik | = 1 orang |
| 2. Pegawai Lembaga Penyiaran Publik | = 3 orang |

b. Informan biasa :

- | | |
|---------------------|-----------|
| 1. Tokoh Masyarakat | = 3 orang |
|---------------------|-----------|

Jumlah	= 7 orang
---------------	------------------

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan teknik lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung pada subjek atau objek penelitian. Menurut Iqbal Hasan (2002:83) pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data melalui penelaahan sumber-sumber yang tertulis dan relevan dengan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti mengkaji sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan Lembaga Penyiaran Publik Lokal, dengan cara mengumpulkan data tertulis melalui arsip-arsip (berkas Lembaga Penyiaran Publik Lokal). Dokumen-dokumen di atas digunakan untuk memperoleh data dan pengertian tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal di Kabupaten Sinjai.

2. Studi Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan pada Radio Suara Bersatu untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis dengan pengamatan baik secara berhadapan langsung maupun secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.

b. Wawancara

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan, meringkas maupun menganalisis dari bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan objek yang diteliti seperti dokumen-dokumen, buku-buku, surat kabar, majalah, atau dapat juga berupa gambar.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian diproses lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, kemudian diinterpretasikan menjadi seperangkat informasi sebagai hasil penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran secara jelas dan sederhana agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.

G. Teknik Pengabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

- a. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
- b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan caratersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
- d. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
- e. Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- f. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

2. Pengujian *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat

diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti natuaristik, nilai transfer tergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi atau Karakteristik Objek Penelitian

1. Radio Pemerintah Suara Bersatu FM

Radio Suara Bersatu adalah Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai tujuan pendiriannya sentahbagai corong pemerintah daerah, siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sinjai. Radio Suara Bersatu yang didirikan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2003 atau pada tahun pertama pemerintahan Bupati Sinjai Andi Rudyanto Asapa,SH, mempunyai peran strategis sebagai media informasi untuk mendorong percepatan pelayanan publik khususnya 3 (tiga) Pilar Pembangunan Kabupaten Sinjai, setelah kurang lebih 2 (dua) tahun berjalan dan dirasakan manfaatnya didalam mensukseskan program pemerintah melalui penyiaran , maka berdasar UU No. 32 tahun 2002 dan PP No.12 tahun 2005, Radio Pemkab Sinjai Suara Bersatu berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang bersifat independen, netral dan tidak bersifat komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Radio Suara Bersatu merupakan badan hukum yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai yang berdasarkan Perda No. 6 tahun 2006 kedudukannya berada dibawah Badan Komunikasi dan Informatika dan bertanggung jawab kepada Bupati Sinjai. Revitalisasi pemancar dan studio Radio

Suara Bersatu merevitalisasi pemancar dan studio untuk meningkatkan daya jangkauan dan kualitas siaran mengingat wilayah Kabupaten Sinjai secara geografis terdiri dari lembah, pegunungan dan pulau yang semua harus terlayani. Hal ini dimaksudkan agar tercapai keadilan informasi khususnya untuk masyarakat di daerah terdepan dan terpencil yang tidak terlayani oleh media lain

Kemerdekaan menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi melalui penyiaran sebagai perwujudan Hak Asasi Manusia dalam Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dilaksanakan secara bertanggung jawab, selaras dan seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang berwawasan dan berpandangan luas serta mengerti akan berbagai Kebijakan Pemerintah Daerah melalui penyebarluasan Informasi baik Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Daerah serta peraturan pemerintah lainnya dan sebagai media masyarakat untuk mendapatkan informasi Pendidikan dan Hiburan, maka didirikanlah Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Sinjai Suara Bersatu FM melalui Perda No. 6 Tahun 2006.

Paradigma masyarakat telah bergeser. Radio tak lagi hanya sebagai sarana hiburan semata. Fungsinya bertambah juga untuk mendapatkan berbagai informasi.

Hembusan informasi di era reformasi yang semakin deras memberi peningkatan kesadaran hukum, perekonomian dan dunia pendidikan secara global.

Keadaan ini memberikan implikasi pada penambahan fungsi radio dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berpegang pada konfidensi dan optimisme tinggi, Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Sinjai Suara Bersatu hadir di kota Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan, dengan format *News, Education, Information* dan *Entertainment*. Sekaligus info-info terkini yang dikemas secara *infotainment*. Didukung sumber daya manusia yang berkualitas dan sarana teknologi modern Radio Suara Bersatu mampu menjangkau area yang luas.

2. Visi dan Misi

Visi

“Menjadikan Radio Suara Bersatu Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang independen, Mandiri dan Profesional”

Misi

1. Melaksanakan kontrol sosial
2. Mengembangkan Jati Diri dan Budaya Bangsa
3. Memberikan Pelayanan Informasi Pendidikan dan Hiburan kepada semua lapisan masyarakat Sinjai.
4. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan daerah lain.
5. Ikut mencerdaskan Bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.

3. Gambaran Umum Pembagian Tugas dan Peran

a. Sifat

1. Penempatan bagi pelaksana tugas berdasarkan penilaian kelakuan, kemampuan dan kepandaian oleh pimpinan.
2. Pemimpin pelaksana pada bidang adalah pelaksana tertinggi dan penanggung jawab bagi bidang yang dipimpinnya.
3. Pertanggungjawaban pengabdian, hasil kerja bagi pelaksana adalah berupa laporan tertulis secara kontinyu.
4. Tugas pelaksana pada dasarnya adalah melaksanakan seluruh program kerja sesuai kebijakan dan target Pemkab untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

b. Tugas Pokok Pelaksana

1. Menjaga agar perencanaan kerja dan suasana kerja yang ingin dicapai dalam program dapat terlaksana.
2. Mampu menjabarkan program kerja tahunan dalam tahapan waktu, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
3. Dapat menjaga kewibawaan dan memahami bahwa tindakan sanksi hanya dikenakan kepada yang melanggar ketentuan tata tertib dan merupakan tindakan preventif untuk menegakkan wibawa Kantor Pengolahan Data & Informasi.
4. Senantiasa membina dan meningkatkan kebersamaan serta keterpaduan antara pelaksana.

4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

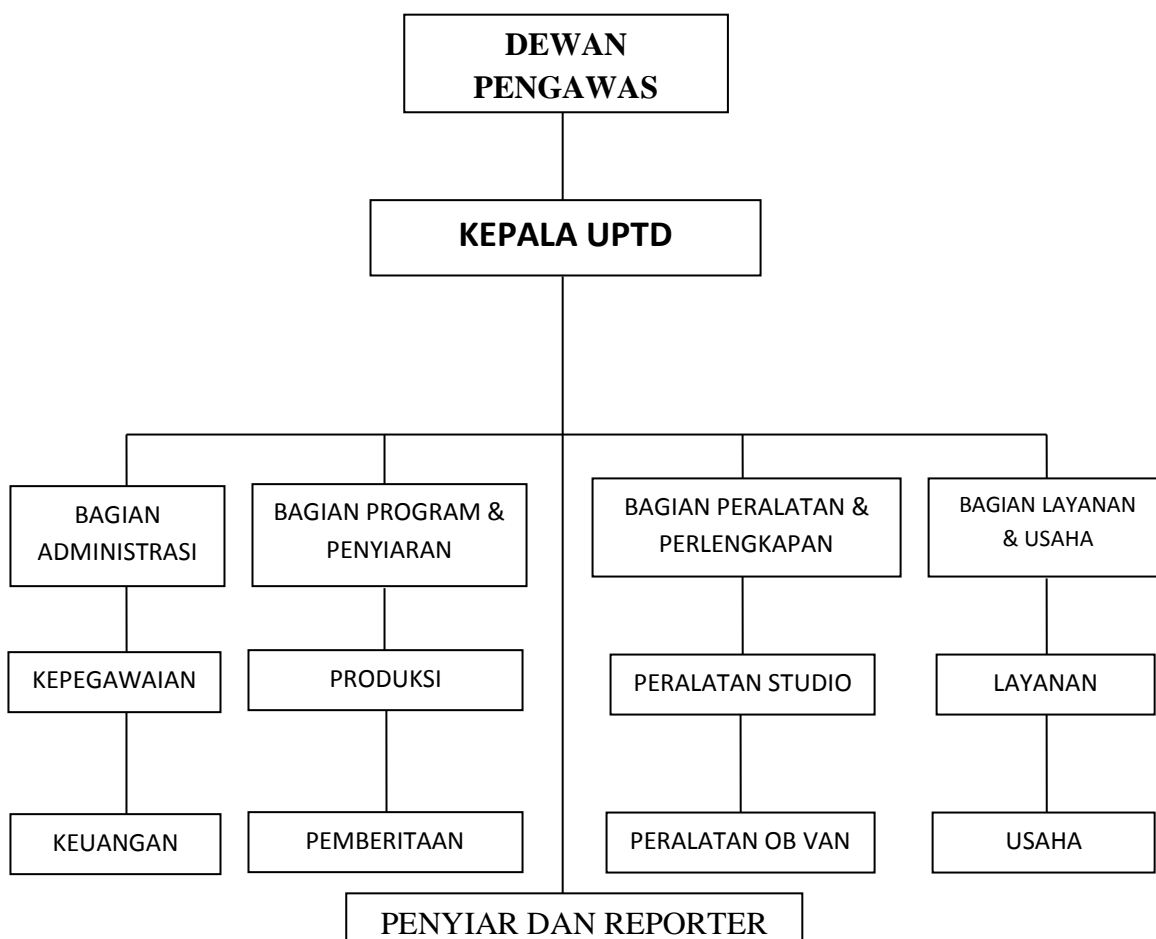
Adapun susunan Organisasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio

Suara Bersatu FM Kabupaten Sinjai, antara lain :

1. Kepala UPT/LTD Radio
2. Unit Administrasi
3. Unit Program dan Penyiaran
4. Unit Pengelola Peralatan Siaran
5. Unit Pemasaran

Adapun Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Bersatu FM Kabupaten Sinjai adalah sebagaiberikut

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL RADIO SUARA BERSATU FM 95,5MHZ



5. Uraian Tugas Lembaga Penyiaran Publik Lokal

a. Kepala UPT/LTD

1. Memimpin Radio yang dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Surat Keputusan Bupati dan Perda.
2. Menentukan kebijakan operasional, mengkoordinasikan dan mengamankan semua keputusan-keputusan yang dibuat dan kebijakan yang telah digariskan oleh Peraturan yang berlaku.
3. Mewakili kepentingan-kepentingan internal dan eksternal sesuai peraturan dan kebijakan Pemerintah yang telah ditetapkan.
4. Membuat surat keputusan dan kontrak-kontrak kerjasama untuk menunjang kegiatan operasional, termasuk untuk menandatangani.
5. Mempertanggung jawabkan segala pelaksanaan operasional radio kepada Bupati.
6. Mengarahkan, mengkoordinasikan, membimbing dan mengawasi.
7. Menandatangani surat-surat baik internal maupun eksternal dan atau dapat diwakili kepada Bidang yang membantunya apabila diperlukan sesuai bidangnya masing-masing.
8. Dalam menjalankan tugasnya Penanggung Jawab dibantu oleh para Bidang dan supervisor serta *officer* sesuai struktur organisasi.
9. Apabila dikemudian hari Penanggung Jawab berhalangan / tugas luar, maka dapat ditunjuk seorang Koordinator Bidang untuk menjalankan tugas rutin.

b. Unit Administrasi

1. Membantu pekerjaan Unit Program dan Penyiaran untuk tugas-tugas pokok sebagai berikut :
 - i. Mengatur dan mengawasi administrasi baik secara internal maupun eksternal agar operasional station berjalan lancar.
 - ii. Membuat perencanaan Administrasi bekerjasama dengan Bidang-bidang lainnya.
 - iii. Membuat administrasi kepegawaian berupa Absensi, Daftar Tugas, dan Penilaian terhadap semua tenaga radio.
 - iv. Menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan administrasi lainnya seperti, membuat jadwal siaran, tugas piket, agenda surat masuk dan keluar dan lain-lain.
 - v. Mengatur kegiatan dan memperhatikan segala sesuatu yang menyangkut tenaga radio.
 - vi. Mengatur dan menyimpan semua surat masuk dan keluar untuk kepentingan Penanggung Jawab.
 - vii. Membuat konsep surat keluar dan surat-surat lainnya untuk diperiksa dan ditandatangani penanggung jawab apabila menyangkut kebijakan atau keputusan dari penanggung jawab.
 - viii. Mengatur dan mengingatkan penanggung jawab akan jadwal kegiatan yang telah disepakati.
 - ix. Mencatat dan mengikuti rapat/*meeting* yang dihadiri oleh penanggung jawab.

2. Dapat membuat keputusan-keputusan yang bersifat teknis pelaksanaan atau tugas-tugas pokok tersebut di atas.
3. Melakukan koordinasi dan mengamankan hasil keputusan-keputusan rapat dan kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan.
4. Memelihara suasana kerja yang mendukung, ketertiban dan disiplin dalam lingkup bidan dan bagian-bagian di bawahnya menurut struktur organisasi radio.
5. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Bidang Administrasi dan personalia berupa laporan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala UPT/LTD Radio

c. Unit Program dan Penyiaran

1. Membantu pekerjaan Kepala UPT/LTD untuk tugas-tugas pokok seperti :
 - a. Melakukan koordinasi dan mengamankan hasil keputusan-keputusan rapat dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 - b. Memelihara suasana kerja yang mendukung, ketertiban dan disiplin dalam lingkup bidan dan bagian-bagian di bawahnya menurut struktur organisasi.
 - c. Dalam menjalankan tugasnya Bidang teknik dibantu oleh para *officer* sesuai struktur organisasi di bawahnya.
 - d. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Bidang teknik berupa laporan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala UPT/LTD Radio.

6. Penyiar / Reporter

- a. Membacakan berita maupun membawakan suatu program acara yang telah dijadwalkan.
- b. Menyunting berita ataupun informasi, guna dijadikan sebagai bahan siaran.
- c. Mencatat dan mengikuti rapat / *meeting* yang dilaksanakan, yang dipimpin oleh Penanggung Jawab atau salah satu Bidang yang ditunjuk.
- d. Mengikuti pelatihan-pelatihan dan menambah wawasan untuk meningkatkan SDM penyiar maupun reporter.

7. Aspek Program Siaran

Identifikasi Komunitas di daerah layanan siaran

Identifikasi publik menjadi penting dalam penyusunan program siaran. Identifikasi di dasarkan pada tingkat kebutuhan informasi dalam masyarakat berdasarkan pembagian usia, profesi, tingkat pendidikan.

Titik berat penyusunan program acara lebih difokuskan kepada muatan acara berisi informasi, berita, pendidikan dan kebudayaan serta hiburan. Identifikasi dilakukan juga untuk menentukan jenis dan *content* informasi serta hiburan yang dibutuhkan oleh masyarakat, semisal informasi mengenai rehabilitasi dan rekonstruksi, pembangunan, informasi bersifat sosial, pertanian, dan jenis informasi

lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat mendorong percepatan pembangunan kecamatan.

a. Pola Acara Siaran

Program acara Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kab. Sinjai Radio Suara Bersatu sudah terpola dan disesuaikan dengan keinginan dari warga Masyarakat Kabupaten Sinjai. Program acara Radio Suara Bersatu juga berdasarkan visi dan misi Radio Suara Bersatu untuk memberi informasi dan hiburan serta menciptakan masyarakat yang berwawasan luas dan berfikir kedepan sehingga mampu menjawab tuntutan zaman pada masa penuh persaingan yang ketat menuju produktivitas yang berkualitas.

Radio Suara Bersatu tercermin dari program-program acara yang menitikberatkan pada informasi-informasi tentang pengembangan Kabupaten Sinjai yang diharapkan akan dapat membangun kehidupan masyarakat secara menyeluruh, serta memberi hiburan kepada berbagai kalangan masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Sinjai.

Dalam menyusun program-program siarannya, Radio Suara Bersatu memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam pola siaran. Unsur-unsur yang terkandung dalam program siaran ini terdiri dari :

- a. Unsur hiburan, seperti yang terdapat dalam program Kontak Pendengar, Musik-musik, *SB Weekly Top Musik Indonesia*, Dangdut Ceria, dan Melodia.

- b. Unsur Informasi, seperti yang terdapat dalam program *Sport News*, Berita Nasional, Berita Dunia, Berita SulSel dan Berita Daerah, serta Relay Berita dari RRI.
- c. Unsur pendidikan, seperti yang terdapat pada program Petani Bertanya Penyuluh Menjawab, Info Dapur dan Info Griya, Siaran Informasi.

Setiap program acara mempunyai sasaran pendengar sehingga acara tersebut dapat memenuhi kebutuhan dari pendengar yang menjadi sasaran program acara radio Suara Bersatu. Seperti yang terdapat dalam daftar program acara yang telah disusun sebagai berikut:

1. *Sport News*, berisi informasi yang di sadur dari Internet yang diedit ulang untuk diinformasikan dengan muatan informasi olahraga baik nasional, mancanegara maupun daerah.
2. Musik dan Kerja, berisikan lagu-lagu pop Indonesia yang diselengi dengan penyajian Tips-Tips Ringan.
3. Dialog Interaktif, menghadirkan Nara Sumber yang kompetitif dibidangnya seperti para Kepala SKPD, Organisasi, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, sesuai dengan topik permasalahan yang terjadi di masyarakat.
4. Berita Nasional, sajian informasi yang dihadirkan berupa Politik, Ekonomi, Sosbud, dan serba-serbi daerah.

5. Siaran Informasi, satu acara yang dikemas dalam bentuk obrolan dengan gaya santai tapi serius mengangkat isu sentral yang terjadi di masyarakat seputar Pembangunan dan Kebijakan Pemkab Sinjai yang digelar selama 2 jam diselingi dengan lagu-lagu daerah Bugis Makassar.
6. Dangdut Ceria, kemasan acara yang dihadirkan dengan berisi lagu-lagu dangdut yang direquest oleh pendengar Suara Bersatu.
7. *Voice Of* Islam, satu paket acara yang menghadirkan dialog seputar masalah islam yang merupakan kerjasama antara Radio Suara Bersatu dengan PT. Media Islam Net Indonesia.
8. Berita Sinjai, informasi seputar perkembangan yang terjadi di Kabupaten Sinjai setiap harinya dari hasil liputan langsung reporter Suara Bersatu.
9. Kontak Pendengar, menghadirkan lagu-lagu pop Indonesia terbaru yang direquest oleh pendengar Suara Bersatu.
10. Jerman di Udara, acara yang merupakan pembelajaran bahasa jerman melalui radio bekerjasama dengan Gothe Istitut Jakarta.
11. Berita SulSel, informasi perkembangan Sulawesi Selatan yang disadur dari Internet dan Media Cetak, serta Relay RRI Makassar.
12. Melodia, acara pemutaran lagu-lagu lama yang menjadi legenda.
13. Info Griya dan Info Dapur, acara yang dikhususkan untuk pendengar yang gemar menata rumah dan memasak, melalui Klipping Media Cetak dan Internet.

b. Jadwal Program Siaran

Penyiaran atau penayangan materi pada jadwal program sudah disesuaikan dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3-SPS), yaitu dengan adanya klasifikasi usia, profesi, dan kebutuhan warga dari mata acara yang disiarkan. Program acara yang disusun semua bermuara pada permintaan dan kebutuhan masyarakat, hal ini menjadi acuan pengelola dalam menyusun program.

c. Materi Siaran

Radio Suara Bersatu memiliki sumber materi siaran yang terencana, yang dimaksud di sini memiliki sumber asal dan sumber materi yang didapatkan dari :

- a. Pemerintah
- b. Masukan masyarakat
- c. Media cetak dan elektronik lain, seperti surat kabar, majalah, televisi dan internet.

Bentuk materi tiap acara dapat berupa News, Talkshoh, buletin udara, infotainment, maupun siaran langsung seperti rapat pertemuan warga, forum koordinasi kecamatan dll. Setiap acara yang telah disiarkan akan langsung di arsipkan dan didokumentasikan menjadi arsip dalam bentuk press release, kaset, CD, Hardisk. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan atau Duplikasi berita.

B. Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Peranan berasal dari kata peran, yang menurut kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yg berkedudukan di masyarakat”. Jika ditunjukkan pada pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peranan berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah masyarakat”. Peranan (role) memiliki aspek dinamis dalam kedudukan (status) seseorang. Peranan lebih banyak menunjuk satu fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Menurut anton moelyono (1949), peranan adalah sesuatu yang dapat diartikan memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa peranan pada hakekatnya adalah merupakan suatu fungsi status pada orang-orang tertentu atau dan lembaga dalam menjalankan suatu fungsinya seperti halnya Radio Suara Bersatu FM, apabila telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam statusnya sebagai Lembaga Penyiaran Publik, maka pada hakekatnya mereka telah menjalankan peranannya. Namun demikian, perlu ditegaskan bahwa tidak berarti peranan tersebut hanya terbatas pada pelaksana naan saja, akan tetapi dapat dilihat pula dari aspek hasilnya, apabila betul-betul berkualitas atau bermanfaat secara

maksimal atau tidak. Oleh karena itu peranan merupakan fungsi dari suatu status, mulai dari tahap awal sampai akhir suatu kegiatan, dalam hal ini hasil atau manfaat suatu peran yang dijalankan. Proses pembangunan yang dilaksanakan oleh Suara Bersatu FM di Kab. Sinjai sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dinamika seorang kepala Unit Pelaksana Tehnis Daerah-Lembaga Tehnis Daerah (UPTD-LTD) Radio Suara Bersatu.

Peran Lembaga Penyiaran Publik Lokal Sebagai media informasi untuk mendorong percepatan pelayanan publik khususnya 3 (tiga) Pilar Pembangunan Kabupaten Sinjai, setelah kurang lebih 2 (dua) tahun berjalan dan dirasakan manfaatnya didalam mensukseskan program pemerintah melalui penyiaran , maka berdasar UU No. 32 tahun 2002 dan PP No.12 tahun 2005, Radio Pemkab Sinjai Suara Bersatu berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang bersifat independen, netral dan tidak bersifat komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional . Radio Suara Bersatu merupakan badan hokumyang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai yang berdasarkan Perda No. 6 tahun 2006 kedudukannya berada dibawah Badan Komunikasi dan Informatika dan bertanggung jawab kepada Bupati Sinjai.

Indikator-indikator Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan adalah sebagai berikut : 1. Sebagai sarana atau wadah komunikasi, 2. Sebagai media penyebaran informasi di Kabupaten Sinjai.

Demikian halnya Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) di Kabupaten Sinjai yang akan dideskripsikan melalui beberapa indikator diatas yang tampak dan adapun masing-masing distribusi jawaban informan pada setiap indikator yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebagai Sarana atau wadah komunikasi.

Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) Terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di kecamatan sinjai utara di Kabupaten Sinjai sebagai Sarana atau wadah komunikasi yang didirikan oleh pemerintah kabupaten sinjai adalah Radio Suara Bersatu tujuan pendiriannya sebagai corong pemerintah daerah, siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sinjai. mempunyai peran strategis sebagai media informasi untuk mendorong percepatan pelayanan publik khususnya Pilar Pembangunan Kabupaten Sinjai, setelah kurang lebih 2 (dua) tahun berjalan dan dirasakan manfaatnya didalam mensukseskan program pemerintah melalui penyiaran , maka berdasar UU No. 32 tahun 2002 dan PP No.12 tahun 2005, Radio Pemkab Sinjai Suara Bersatu berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang tugasnya adalah memberikan pelyanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta menjaga citra positif bankgsa di dunia internasional . Radio Suara Bersatu merupakan badan hukum yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai yang berdasarkan Perda No. 6 tahun 2006 kedudukannya berada dibawah Badan Komunikasi dan

Informatika dan bertanggung jawab kepada Bupati Sinjai. Hal ini dimaksudkan agar tercapai keadilan informasi khususnya untuk masyarakat didaerah terdepan dan terpencil yang tidak terlayani oleh media lain. Revitalisasi ini penting untuk memberikan hak masyarakat mengetahui berbagai informasi dan hak masyarakat untuk menyampaikan aspirasi. Seluruh unsur Pemerintah daerah dilayani oleh Radio Suara Bersatu baik eksekutif (pemerintah), Legislatif (DPRD), Kecamatan dan Desa serta dunia swasta dan masyarakat melalui penyelenggaraan.

Menyelenggarakan siaran yang memberikan inspirasi dan pemberdayaan rakyat untuk mendorong ekonomi kerakyatan melalui siaran pedesaan, teknologi tepat guna, nelayan, pertanian, kerajinan, dll, siaran ini penting untuk menghadapi krisis ekonomi global. Berdasarkan evaluasi dan pengamatan di 67(enam puluh tujuh) desa dan 13(tiga belas) kelurahan dari 9(sembilan) Kecamatan se Kabupaten Sinjai, bahwa Radio suara bersatu menjangkau 93% dari 265.000 jiwa penduduk sinjai. Program-program siaran Radio Suara Bersatu telah berdasarkan pada UU No.32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP No.11 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik dan Perda No.06 tahun 2006 tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Sinjai Radio SB hadir setiap hari melayani seluruh lapisan masyarakat dalam wilayah Kabupaten Sinjai , dimana setiap hari pukul 13.00 – 15.00 wita, Radio SB dengan program acara Obrolan Seputar Sinjai (Obsesi) masyarakat sinjai diberikan waktu selama dua jam untuk menyampaikan

informasi, koreksi, bahkan kritikan seputar kebijakan dan pemerintahan di Kabupaten Sinjai.

Program acara ini diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat untuk ikut berpartisipasi dan berperan serta dalam menyukseskan program pembangunan di Sinjai, Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Berikut hasil Wawancara kami terhadap kepala Penyiaran Publik Lokal Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) mengenai masalah indikator radio sebagai sarana atau wadah komunikasi di Kabupaten Sinjai adalah :

“mengatakan bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal Suara Bersatu FM memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan, karena dimana Radio Pemerintah Kabupaten Sinjai ini selain sebagai media hiburan bagi masyarakat juga sebagai salah satu tempat/wadah bagi masyarakat yang ingin melaporkan permasalahan-permasalahan tentang pembangunan yang terjadi di Lingkungan sekitar” (Hasil Wawancara MAA, 24 Maret 2016).

Hal senada juga disampaikan oleh selaku Staf Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Bersatu FM Kabupaten Sinjai yaitu:

“mengatakan bahwa Siaran Informasi bisa menampung saran serta kritikan dari masyarakat dalam meningkatkan pembangunan, karena Radio Pemerintah Kabupaten Sinjai merupakan salah satu tempat/wadah bagi masyarakat untuk melaporkan berbagai permasalahan pembangunan yang di lingkungannya” di Kabupaten Sinjai ”(Hasil Wawancara LD, 25 Maret 2016).

Selain Itu peneliti juga Mewawancarai staf Lembaga Penyiaran Publik Radio Suara Bersatu FM adalah :

“Fungsi radio sabagai sarana atau wadah komunikasi,adanya komunikasi yang terjalin antara masyarakat dengan instansi yang berada dikabupaten sinjai,dengan cara adanya penyuluhan berbagi, dimana pihak dari radio suara bersatu mendatangkan narasumber yang berkompoten dibidangnya,misalnya penyuluhan dokter kita,maka radio suara bersatu mendatangkan dokter,dimana masyarakat bisa langsung berkomunikasi dengan dokter tersebut dengan cara menelfon atau mengirim pesan singkat”(Hasil Wawancara NN, 25 Maret 2016).

Dan adapun tambahan dari salah satu staf radio Suara Bersatu FM mengenai Sarana atau Wadah komunikasi adalah :

“Penyiaran tentang program acara yang biasa disiarkan di radio suara bersatu itu biasanya sesuai dengan isu isu kebijakan pemerintah yang dijadikan topik dan disesuaikan dengan program acara yang ada,dan disitu pula diadakan kontak langsung dengan masyarakat melalui via telfon” (Hasil Wawancara AR, 26 Maret 2016).

Berdasarkan hasil wawancara diatas Menurut pengamatan penulis bahwa indikator sarana/wadah komunikasi yang dilaksanakan Suara Bersatu FM sudah sangat baik dengan adanya program siaran Informasi masyarakat lebih aktif dan mudah menyampaikan aspirasi dan keluhannya sebagaimana keluhan yang disampaikan oleh masyarakat kepada Pelayanan Suara Bersatu maka Staf dari Suara Bersatulah yang akan menindaklanjuti.

2. Radio sebagai media penyebaran informasi.

Peranan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Sebagai media informasi untuk mendorong percepatan pelayanan publik khususnya 3 (tiga) Pilar Pembangunan Kabupaten Sinjai, setelah kurang lebih 2 (dua) tahun berjalan dan dirasakan manfaatnya didalam mensukseskan program pemerintah melalui penyiaran , maka berdasar UU No. 32 tahun 2002 dan PP No.12 tahun 2005, Radio Pemkab Sinjai Suara Bersatu berubah

menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang bersifat independen, netral dan tidak bersifat komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional . Radio Suara Bersatu merupakan badan hukum yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai yang berdasarkan Perda No. 6 tahun 2006 kedudukannya berada dibawah Badan Komunikasi dan Informatika dan bertanggung jawab kepada Bupati Sinjai.

Peran Lembaga penyiaran publik lokal ini yang ada di Kabupaten Sinjai sangat berpengaruh terhadap percepatan pembangunan khususnya bagi daerah atau wilayah masyarakat yang berpartisipasi langsung.

Berikut hasil wawancara dengan responden terkait terhadap kepala Penyiaran Publik Lokal Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) mengenai masalah indikator radio sebagai media penyebaran informasi di Kabupaten Sinjai adalah :

“bahwa dengan adanya Siaran Informasi bisa menyebarluaskan informasi terkait kegiatan pemerintah sehingga masyarakat dapat menyampaikan saran serta kritikan dari masyarakat dalam meningkatkan pembangunan, karena Radio Pemerintah Kabupaten Sinjai merupakan salah satu tempat bagi masyarakat untuk melaporkan berbagai permasalahan pembangunan yang di Lingkungannya”. (Hasil Wawancara MAA, 24 Maret 2016).

Selain Itu peneliti juga Mewawancarai staf Lembaga Penyiaran Publik Radio Suara Bersatu FM adalah :

“Seperti yang telah diketahui, radio siaran bersifat audial, yang hanya dapat digunakan dengan cara didengarkan,tapi bukan berarti radio siaran tidak sanggup menjalankan fungsinya sebagai media penerangan,pendidikan prokhalayak secara meluas dan serempak dan sebagian dari alokasi waktu siaran juga diisi oleh acara-acara hiburan,seperti musik maupun drama radio. Serta siaran radio juga merupakan sarana propaganda, seperti dengan banyaknya pemasangan iklan yang memilih radio siaran sebagai sarana pemasangan iklan” (Hasil Wawancara LD, 25 Maret 2016).

Dan adapun tambahan dari salah satu staf radio Suara Bersatu FM mengenai Peranan Radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai sebagai media penyebaran informasi adalah :

“Penyampaian pesan melalui siaran radio, berbeda dengan penyampaian pesan melalui media massa lainnya. Komunikator yang menyampaikan pesan kepada komunikan melalui radio siaran harus dapat mengkombinasikan unsur-unsur penting dalam meningkatkan efektivitas pada siaran radio, seperti sound effect, musik, dan kata-kata sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat yang bersifat heterogen aktif, dan selektif, agar komunikasi yang dilakukan oleh komunikator berjalan efektif dan efisien” (Hasil Wawancara NN, 25 Maret 2016).

Sedikit tambahan dari salah satu staf lembaga penyiaran publik lokal Suara Bersatu FM adalah :

“Peran radio sebagai sarana infomasi bagi masyarakat ,dimana kita ketahui bahwa radio suara bersatu adalah satu satunya radio pemerintah dikabupaten sinjai,jadi radio sangat berpengaruh bagi masyarakat untuk mengetahui segala infomasi yang terjadi dikab sinjai,seperti halnya adanya pemadaman listrik bergilir,perbaikan pipa PDAM, dll” (Hasil Wawancara AR, 26 Maret 2016).

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan staf radio Suara Bersatu FM maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Peranan radio Pemerintah (radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai sebagai media penyebaran informasi sudah sangat berperang aktif dalam menyebarkan informasi - informasi yang terkait dengan kegiatan pemerintah di Kabupaten Sinjai. Sehingga masyarakat dapat menyampaikan saran serta keritikan dari masyarakat dalam meningkatkan pembangunan.

Dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang berwawasan dan berpandangan luas serta mengerti akan berbagai Kebijakan Pemerintah Daerah melalui penyebarluasan Informasi baik Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Daerah serta peraturan pemerintah lainnya dan sebagai media masyarakat untuk mendapatkan informasi Pendidikan dan Hiburan, maka didirikanlah Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Sinjai Suara Bersatu FM melalui Perda No. 6 Tahun 2006.

Paradigma masyarakat telah bergeser. Radio tak lagi hanya sebagai sarana hiburan semata. Fungsinya bertambah juga untuk mendapatkan berbagai informasi. Hembusan informasi di era reformasi yang semakin deras memberi peningkatan kesadaran hukum, perekonomian dan dunia pendidikan secara global. Keadaan ini memberikan implikasi pada penambahan fungsi radio dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berpegang pada konfidensi dan optimisme tinggi, Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Sinjai Suara Bersatu hadir di kota Sinjai Propinsi Sulawesi Selatan, dengan format *News, Education, Information* dan *Entertainment*. Sekaligus info-info terkini yang dikemas secara *infotainment*.

C. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Melalui Media Radio Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab bersama. Masyarakat merupakan salah satu bagian penting yang akan berpengaruh terhadap tegaknya negara dan tercapainya tujuan Nasional. Oleh karena itu dalam diri Masyarakat harus tumbuh suatu kesadaran akan keberadaannya sehingga timbul hasrat untuk turut serta bersama pemerintah dalam Membangun Negara.

Partisipasi Masyarakat dapat tercipta apabila saling percaya dan saling pengertian antara perangkat pemerintah dan lembaga – lembaga atau anggota masyarakat dapat dihidupkan, Kondisi yang saling percaya dan saling pengertian tidak tumbuh begitu saja, tetapi harus terdapat pandangan saling tolong menolong, saling percaya, dan jujur antara aparat dengan Masyarakat.

Pembangunan merupakan proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, dan

teknologi, kelembagaan, dan budaya. Pembangunan sering ditemukan adanya pemikiran yang mengidentifikasikan pembangunan dengan modernisasi dan industrialisasi bahkan pembangunan dengan westernisasi. seluruh pemikiran tersebut didasarkan pada aspek perubahan, dimana pembangunan perkembangan dan modernisasi serta industrialisasi, secara keseluruhan mengandung unsur perubahan, namun begitu keempat hal tersebut mempunyai perbedaan yang cukup prinsipil, karena masing – masing mempunyai latar belakang, asas dan hakikatnya berbeda serta prinsip kontinuitas yang berbeda pula, meskipun semuanya merupakan bentuk yang merefleksikan perubahan.

Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan / perbaikan, pertumbuhan dan diversifikasi secara sederhana pembangunan sering diartikan sebagai suatu upaya untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik. Karena perubahan yang dimaksud adalah menuju arah peningkatan dari keadaan semula, tidak jarang pula ada yang mengasumsikan bahwa pembangunan adalah juga pertumbuhan, seiring dengan perkembangannya hingga saat ini belum ditemukan adanya suatu kesepakatan yang dapat menolak asumsi tersebut. Akan tetapi untuk dapat membedakan keduanya tanpa harus memisahkan secara tegas batasannya, Pembangunan sebagai suatu perubahan, mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang, sedangkan pembangunan sebagai suatu pertumbuhan menunjukkan kemampuan suatu kelompok untuk terus berkembang, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan merupakan sesuatu yang mutlak harus terjadi dalam pembangunan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada dasarnya pembangunan tidak dapat di

pisahkan dari pertumbuhan, dalam arti bahwa pembangunan dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan dan pertumbuhan akan terjadi sebagai akibat adanya pembangunan.

Indikator – indikator Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan melalui media radio adalah sebagai berikut : 1. Menjalankan Fungsi Kontrol terhadap Kebijakan Pemerintah. 2. Dapat menyampaikan Saran dan Kritikan terhadap apa yang terjadi di wilayah mereka.

Demikian halnya Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan Pembangunan melalui Media Radio Suara Bersatu FM di Kabupaten Sinjai yang akan dideskripsikan melalui beberapa indikator diatas yang tampak berikut ini :

Adapun masing – masing jawaban responden pada tiap indikator yang dapat di jelaskan sebagai berikut.

1. Menjalankan Fungsi Kontrol terhadap Kebijakan Pemerintah.

Lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang tidak bersifat komersial, independen/netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan publik. Sumber pendanaan penyiaran publik berasal dari negara iuran, iklan dan donatur yang tidak mengikat. Hakikat penyiaran publik adalah diakuinya supervisi dan evaluasi publik pada level yang signifikan. Publik ini di sini dibaca sebagai “warga negara”. Hanya karena adanya hakikat inilah maka stasiun publik dapat melakukan apa yang didengung-dengungkan sebagai public service itu.

Salah satu peraturan administratif adalah *Radio Regulation* atau peraturan radio yang antara lain memuat tabel alokasi frekuensi dan

peraturan-peraturan khusus mengenai pemanfaatan frekuensi dan pengaturan dinas-dinas telekomunikasi serta aspek teknis lainnya. Peraturan radio senantiasa mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan terkini, tetapi untuk ketentuan umum dan Tabel Frekuensi umumnya dipertahankan .

Untuk memahami peraturan radio, pertama-pertama yang perlu menjadi perhatian adalah penggunaan radio yang selama ini dilakukan oleh masyarakat awam di identikkan dengan pesawat penerima siaran radio atau untuk stasiun radio siaran adalah suatu kekeliruan.

Berikut hasil Wawancara dengan responden terkait fungsi kontrol bagi masyarakat yang mendengarkan siaran Informasi Suara Bersatu FM, yang bertempat tinggal di Jl Pt. Ponggawae Kelurahan Bongki Kecamatan Sinjai Utara Merupakan salah satu Tokoh Masyarakat mengatakan sebagai berikut :

“bahwa masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam hal pembangunan melalui media radio yang ada di Kabupaten Sinjai. Masyarakat sering menelepon ke Suara Bersatu”.dan yang saya dengar mereka itu memberikan masukan yang memiliki sisi positif yaitu mereka melaporkan hal-hal yang terjadi dan tidak berjalan sesuai aturan yang ada di daerah tempat tinggal mereka. Dan dari sinilah saya mengatakan bahwa mereka sudah ikut berpartisipasi dan masyarakat tentunya memiliki peran yang penting disini karena mereka adalah lembaga kontrol, jadi satu hal yang saya minta dari Pihak Suara Bersatu, jika memang masyarakat sudah memberikan masukan seperti itu anda harus menindaklanjuti dengan cepat”.(Hasil wawancara FR, Tanggal 27Maret 2016).

Dan peneliti juga mewawancarai salah satu pendengar setia siaran informasi radio Suara Bersatu FM yang bertempat tinggal di Jl. Vetran Kelurahan Biringere Selaku Tokoh Masyarakat yaitu :

“bahwa cuma dengan adanya lembaga kontrol ini mereka harus benar-benar bersifat independent, serta masyarakat yang lain tahu bahwa lembaga kontrol ini berada di dalam lingkup pemerintah daerah, jadi apakah mereka bisa menerima saran dan kritikan dari kami jika masukan kami itu bersifat negatif terhadap pemerintah yang bersangkutan, itu sebenarnya yang menjadi pertanyaan kami selaku masyarakat. Tetapi saya secara pribadi sangat menyukai dengan adanya lembaga ini, karena setiap masukan yang diberikan oleh masyarakat mereka langsung memberikan respon atau dengan kata lain mereka langsung menindak lanjuti pokok permasalahan yang dialami oleh masyarakat setempat”(Hasil wawancara SW, pada Tanggal 27 Maret 2016).

Dan adapun tambahan dari salah satu salah satu warga yang sering mendengar siaran informasi radio Suara Bersatu FM, selaku Kepala Lingkungan Balobboro Kelurahan Biringere di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai menyatakan :

“ Sekalipun Radio siaran bersifat auditif, yang hanya bisa di dengarkan, tapi bukan berarti radio siaran tidak bisa menjalankan fungsinya. Radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan walau hanya dilemapi dengan unsur audio. Radio siaran dapat menjalankan dalam bentuk siaran berita, wawancara, editorial udara, reportase lansung, talk show dan lain - lain “(Hasil wawancara DM, pada Tanggal 28 Maret 2016).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa indikator Menjalankan Fungsi Kontrol terhadap kebijakan Pemerintah, Masyarakat pendengar radio Suara Bersatu FM sudah ikut berpartisipasi dalam menjalankan Fungsi kontrol terhadap kebijakan Pemerintah melalui media radio dengan cara mereka melaporkan hal – hal yang terjadi dan tidak berjalan sesuai aturan yang ada di Daerah tempat tinggal mereka.

2. Dapat menyampaikan Saran dan Kritikan terhadap apa yang terjadi di wilayah mereka.

Radio suara bersatu adalah radio pemerintahan daerah kabupaten sinjai yang tujuan pendiriannya sebagai corong pemerintah daerah, siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat kabupaten sinjai, tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestarian budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan seluruh masyarakat. Dalam hal ini radio suara bersatu memberikan siaran informasi yang diprogramkan untuk menampung keluhan-keluhan masyarakat, dengan artian masyarakat bisa melakukan komunikasi secara *live* dengan penyiar dan memberikan masukan-masukan dalam proses pembangunan di Kabupaten Sinjai, setelah itu pihak dari suara bersatu yang akan menindaklanjuti. masyarakat juga dituntut untuk mengembangkan wawasannya.

Teknik pengembangan masyarakat adalah ilmu dan seni pengembangan masyarakat yang berisikan bimbingan terhadap prakarsa dan peran serta masyarakat dalam mengatasi masalah masyarakat dan pemenuhan kebutuhan secara berswadaya. Dengan demikian masyarakat berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial di daerahnya. Teknik pengembangan masyarakat adalah ilmu dan seni pengembangan masyarakat yang berisikan bimbingan terhadap prakarsa dan peran serta masyarakat dalam

mengatasi masalah masyarakat dan pemenuhan kebutuhan secara berswadaya. Dengan demikian masyarakat berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial di daerah. Peranan utama masyarakat yaitu keikutsertaanya berpartisipasi dalam hal bimbingan dan mengontrol jalannya roda pemerintahan yang terjadi di kabupaten sinjai melalui media-media elektronik salah satunya dengan lembaga penyiaran publik lokal suara bersatu FM. Hal lain dapat pula bermanfaat dalam masyarakat yaitu membantu masyarakat agar mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menentukan dan menemukan sarana – sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan–tujuannya dalam pembangunan di daerahnya sendiri.

Ukuran tinggi rendahnya partisipasi masyarakat dalam defenisi ini pun diukur dengan kemauan masyarakat ikut menanggung biaya pembangunan, baik berupa uang maupun tenaga dalam melaksanakan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan kerja sama erat antara perencana dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Ukuran tinggi dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya diukur dengan kemauan masyarakat untuk menanggung biaya pembangunan, tetapi juga dengan ada tidaknya hak masyarakat untuk ikut menentukan arah dan tujuan proyek yang akan dibangun di wilayah mereka. Ukuran lain yang dapat digunakan adalah ada tidaknya kemauan masyarakat untuk secara mandiri melestarikan dan

mengembangkan hasil proyek itu.

Adapun penggerak dan pendorong agar masyarakat lebih memahami akan hak dan kewajibanya dalam rangka pencapaian pemerintahan yang baik (*good gevermance*) dalam sistem pemerintahan demokrasi sekarang ini.

Berikut hasil Wawancara dengan responden terkait fungsi kontrol bagi masyarakat yang mendengarkan siaran Informasi Suara Bersatu FM, yang bertempat tinggal di Jl Pt. Ponggawae Kelurahan Bongki Kecamatan Sinjai Utara Merupakan salah satu Tokoh Masyarakat mengatakan sebagai berikut :

“mengatakan bahwa radio Suara Bersatu FM juga sudah sangat berperan dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat, karena siaran-siaran yang disajikan oleh Suara Bersatu adalah siaran-siaran yang mengikut sertakan masyarakat untuk memberikan saran maupun kritiknya”. (Hasil wawancara FR, Tanggal 27Maret 2016).

Dan peneliti juga mewawancarai salah satu pendengar setia siaran informasi radio Suara Bersatu FM yang bertempat tinggal di Jl. Vetran Kelurahan Biringere Selaku Tokoh Masyarakat yaitu

“Mengatakan bahwa adanya siaran Informasi pada Radio Suara Bersatu FM itu sudah sangat baik, karena dengan adanya siaran Informasi maka masyarakat tidak keliru kemana mereka harus menyampaikan kritikan-kritikan tentang keadaan yang terjadi di daerah tempat tinggal mereka”(Hasil Wawancara SW, pada tanggal 27 Maret 2016).

Dan adapun tambahan dari salah satu salah satu warga yang sering mendengar siaran informasi radio Suara Bersatu FM, selaku Kepala

Lingkungan Balobboro Kelurahan Biringere di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai menyatakan :

“Dengan adanya radio suara bersatu maka pemerintah dapat mengontrol atau dapat mengetahui yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan adanya penyampaian kritikan masyarakat melalui radio suara bersatu” (Hasil wawancara DM, pada Tanggal 28 Maret 2016).

Melihat wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Pendengar Radio Suara Bersatu FM sangat berperan dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sinjai dan selalu ikut berpartisipasi langsung mengenai masalah pembangunan yang sesuai keluhan di daerahnya masing-masing ini disebabkan karena adanya siaran dialog interaktif yang disajikan oleh Radio Suara Bersatu, diantaranya Siaran Informasi yang mampu menarik perhatian khalayak pendengar untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan kontribusi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat.

Sehingga peneliti mengumpulkan semua hasil wawancara lalu peneliti menyimpulkan bahwa secara umum masyarakat sangat mendukung upaya yang dilakukan oleh radio Suara Bersatu FM terutama pada siaran Informasi dalam meningkatkan dan mengembangkan pembangunan yang ada di Kecamatan Sinjai Utara yakni dengan jalan memberikan masukan-masukan berupa informasi dan dengan berbagai bentuk program maupun iklan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tanggapan serta saran atau usul yang sifatnya membangun yang diberikan

oleh masyarakat khususnya berkaitan dengan waktu siaran yang perlu disesuaikan agar segala lapisan masyarakat pendengar dapat menerimanya, materi yang lebih aktual dan informasi yang tepat pada permasalahan yang sering dialami oleh pendengar, bentuk sajian yang lebih variatif dan bahasa yang dapat dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang Peranan radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai telah menunjukkan peranannya dengan beberapa indikator dalam rangka pencapaian sebagai berikut :

1. Peranan radio Pemerintah (Radio Suara Bersatu FM) terhadap peningkatan partisipasi Masyarakat dalam pembangunan a) Sebagai sarana atau wadah komunikasi yang dilaksanakan Suara Bersatu FM dengan adanya program siaran Informasi Masyarakat lebih aktif dan mudah menyampaikan aspirasi dan keluhannya. b) Sebagai penyebaran Informasi di Kabupaten Sinjai dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam berbagai pembangunan dan mengelolah Informasi dengan baik misalnya di manfaatkan untuk mendukung proses penanganan keluhan masyarakat.
2. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan melalui media Radio sebagai a) Menjalankan fungsi kontrol terhadap kebijakan Pemerintah adalah Masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam pembangunan melalui media Radio dengan cara mereka melaporkan hal – hal yang terjadi dan tidak berjalan sesuai aturan yang ada di daerah tempat tinggal mereka. b) Dapat

menyampaikan Saran, dan Kritikan terhadap apa yang terjadi di wilayah mereka adalah Masyarakat pendengar Radio Suara Bersatu FM sangat berperan dalam meningkatkan pembangunan dan selalu ikut berpartisipasi langsung mengenai masalah pembangunan yang sesuai keluhan di daerahnya masing-masing.

B. Saran-saran

1. Agar pihak radio Suara Bersatu lebih memaksimalkan baik waktu yang ada maupun porsi yang telah ditentukan untuk usaha meningkatkan dan mengembangkan kepedulian masyarakat khususnya terhadap pembangunan serta dapat menjadi sarana sosialisasi kepada masyarakat, misalnya melalui acara berkala, setiap bulan, sehingga masyarakat memahami hak dan kewajibannya. Tentu saja dengan memperhatikan keunggulan radio secara umum dan radio suara bersatu secara khusus karena mempunyai peranan atau pengaruh yang besar dalam memberikan informasi atau penerangan yang sifatnya informal dan hingga saat ini radio hampir merata dimiliki oleh kalangan masyarakat serta keunggulan daya jangkau siaran yang luas.
2. Untuk program atau acara yang ada kaitannya dengan pembangunan diharapkan:
 - a. Memilih waktu-waktu yang memungkinkan setiap lapisan masyarakat pendengar untuk menerima berbagai bentuk informasi mengenai pembangunan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tanpa mengesampingkan manfaat informasi bagi kesejahteraan

masyarakat.

- b. Memiliki materi yang aktual atau permasalahan-permasalahan yang cukup sering dihadapi oleh masyarakat luas dengan menyertakan cara pencegahan dan solusi yang tepat.
- c. Menggunakan istilah atau bahasa pengantar yang mudah dipahami atau dimengerti oleh masyarakat pendengar, mengingat bahwa masyarakat pendengar radio sangat heterogen, sehingga maksud dan tujuan diberikannya informasi pembangunan itu dapat tercapai.
- d. Mengemas informasi pembangunan ke dalam bentuk-bentuk yang lebih variatif, meskipun saat ini sudah cukup baik tetapi untuk bentuk-bentuk tertentu seperti iklan layanan masyarakat perlu untuk diperbaharui dan dikemas dalam bentuk lain. Dengan tujuan agar masyarakat pendengar tidak merasa bosan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar.
- e. Mengadakan kerjasama lebih baik dengan lembaga-lembaga atau badan-badan dalam lingkup pemerintah Kabupaten Sinjai maupun daerah-daerah luar yang memang bergerak secara khusus dalam bidang pembangunan, untuk memperoleh bahan-bahan atau materi yang digunakan dalam program atau iklan pembangunan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

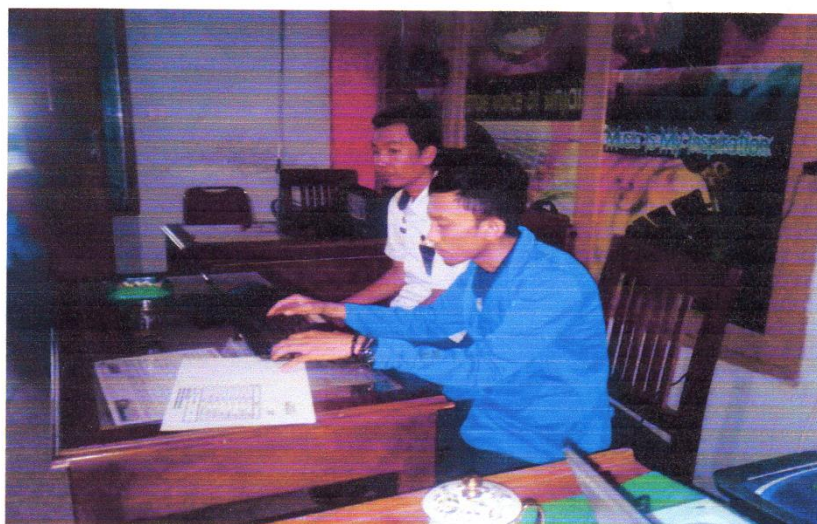
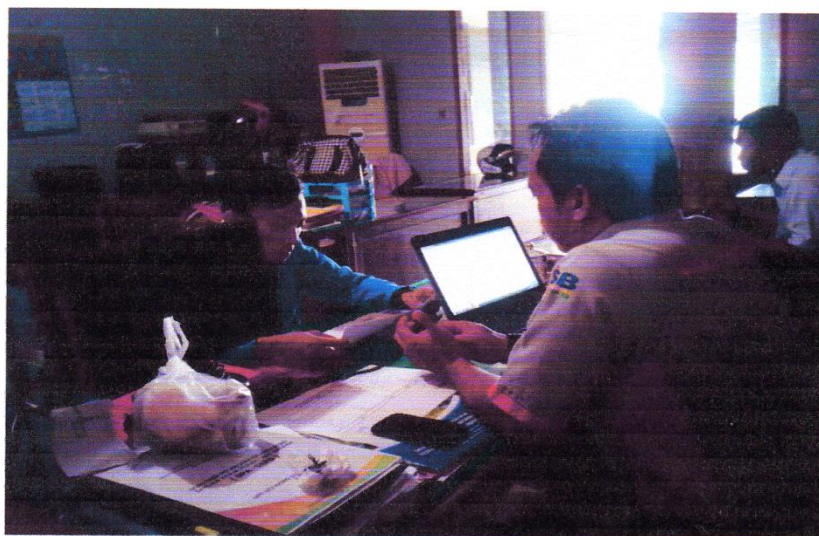
- Hasan Erliana, 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Refika Aditama. Jatinangor.
- Mufid Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Prenada Media. Jakarta.
- Peraturan pemerintah tentang penyiaran*. 2005. Sinar Grafika. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2012. *Good Governance*. Mandar maju. Bandung.
- Effendi Gazali, dalam Afdal Makuraga Putra, *Hukum Etika Penyiaran*. Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi.
- Madani, Muhlis, 2013. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Makassar : FISIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sukardi Akhmad, 2009. *Participatory governance*. Laksbang Pressindo. Yokyakarta.
- Widiastuti Niken, 2009. *Kebijakan Penyiaran*. <http://rniken.blogspot.co.id/2009/02/kebijakan-penyiaran.html?m>
- Adi, isbandi Rukminto. 2005. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Edisi revisi 2005. Jakarta: FISIP UI Press.
- Departemen Penerangan RI, 1987. *Pemerataan Informasi Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan*.
- Kuncoro, 2004. *Proses Pengolahan Pembangunan Nasional*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Moleong Lexy, J. “*Metode Penelitian Kualitatif*” PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2002.
- Nugroho. 2003. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Soekamto, 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : CV. Rajawali
- Siagian, 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Utrecht, E. 1979. *Pengantar Tata Hukum Indonesia*. Jakarta : Ikhtiar

LAMPIRAN

LAMPIRAN I :

DOKUMENTASI GAMBAR

1. Wawancara langsung dengan pegawai UPT LTD Radio Suara Bersatu FM





2. Wawancara Langsung dengan Tokoh Masyarakat



